

ABSTRACT

This study examines the registers used by commentators on the UFC YouTube channel in the professional Mixed Martial Arts (MMA) context during the UFC 229 match between Khabib Nurmagomedov and Conor McGregor. The purposes of this study are to identify the types and functions of registers used by commentators in the match on the UFC YouTube channel during the match.

A total of 37 data items were collected in this study and analyzed using the register theory by Biber & Finegan (1994) and Biber & Conrad (2009) to describe the types of registers and their functions. This study employs a descriptive qualitative design as proposed by Creswell (2014). The researcher serves as the primary instrument of the study, applying content analysis and digital video documentation to examine the utterances produced by commentators during the match.

The results indicate that both open and closed registers are structurally employed within the UFC match discourse, with Closed Registers emerging as the highly predominant type (26 data items) over Open Registers (11 data items). The closed register utilizes highly technical MMA terminology to ensure tactical precision and operational efficiency under pressure, whereas the open register serves as an inclusive linguistic bridge for the casual global audience. Furthermore, these registers fulfill three multi-layered dimensions of language functions, namely the communicative function to process real-time information and behavioral control, the conventional function to maintain industry standards and cultural traditions, and the situational differentiation function to delineate social roles, analytical authority, and team-specific codes within a high-pressure, competitive sport environment.

Keywords: Closed Register, Open Register, Sociolinguistic, UFC

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji gaya bahasa yang digunakan oleh para komentator di saluran YouTube UFC dalam konteks seni bela diri campuran profesional selama pertandingan UFC 229 antara Khabib Nurmagomedov dan Conor McGregor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis dan fungsi gaya bahasa yang digunakan oleh para komentator dalam pertandingan tersebut di saluran YouTube UFC selama pertandingan berlangsung.

Sebanyak 37 data telah dikumpulkan dalam penelitian ini dan dianalisis menggunakan teori register dari Biber & Finegan (1994) dan Biber & Conrad (2009) untuk memaparkan tipe-tipe register dan fungsinya. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif yang dikemukakan oleh Creswell (2014). Peneliti berperan sebagai instrumen utama penelitian dengan menerapkan analisis konten dan dokumentasi video digital untuk mengkaji tuturan yang dihasilkan oleh komentator selama pertandingan berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa register terbuka dan register tertutup digunakan secara struktural dalam wacana pertandingan UFC, dengan register tertutup muncul sebagai tipe yang sangat dominan (26 data) dibandingkan dengan register terbuka (11 data). Register tertutup memanfaatkan terminologi teknis MMA yang sangat spesifik untuk memastikan ketepatan taktis dan efisiensi operasional di bawah tekanan, sedangkan register terbuka berfungsi sebagai jembatan linguistik yang inklusif bagi audiens global awam. Lebih lanjut, register-register tersebut memenuhi tiga dimensi fungsi bahasa yang berlapis, yaitu fungsi komunikatif untuk memproses informasi waktu nyata dan kontrol perilaku, fungsi konvensional untuk mempertahankan standar industri dan tradisi budaya, serta fungsi diferensiasi situasional untuk membedakan peran sosial, otoritas analitis, dan kode khusus tim dalam lingkungan olahraga kompetitif yang bertekanan tinggi.

Kata kunci: Register Tertutup, Register Terbuka, Sociolinguistik, UFC